

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi adalah suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam keberlangsungan hidup manusia, karena kemajuan teknologi akan berkembang sesuai dengan perpindahan zaman yang mempengaruhi manusia untuk menciptakan ilmu pengetahuan yang baru. Setiap pembaruan diciptakan untuk memberikan kemudahan dan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam menjalankan segala aktivitas dan peningkatan mutu kehidupan manusia. (Undang-undang RI No. 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Sementara itu menurut Durkheim, teknologi merupakan kesadaran kolektif yang bahkan diprediksi dapat menggantikan kedudukan agama dalam masyarakat (Martono, 2015:277).

Dalam hal ini, sebuah organisasi akan menetapkan suatu kebijakan pemakaian suatu teknologi yang bisa bermanfaat pada karyawannya. Aspek budaya menekankan pada sisi budaya yang melekat pada karyawan yang menggunakan teknologi tersebut, misalnya perilaku, nilai-nilai, norma dan etika yang dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan. Aspek budaya adalah aspek yang sangat mempengaruhi efektifitas implementasi suatu teknologi.

Perkembangan teknologi harus diikuti dengan keinginan

karyawan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Teknologi tidak dapat berjalan dengan baik jika para penggunanya tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam mengguakan teknologi tersebut. Teknologi informasi merupakan bentuk kemajuan teknologi. Dalam teknologi tersebut disalurkan suatu informasi yang dapat mendukung setiap bagian dalam suatu Organisasi. Teknologi informasi berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk memproses mengolah dan menyimpan suatu informasi serta teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim informasi dalam suatu organisasi yang dilakukan oleh komputer. Teknologi informasi sudah berevolusi dan sering digunakan untuk keperluan Instansi dalam menunjang kegiatan operasional, salah satunya adalah sistem informasi.

Di dalam sebuah sistem, dialirkan informasi kepada tiap divisi yang ada di dalam perusahaan, selanjutnya divisi - divisi tersebut akan mengirimkan jawaban atas informasi yang telah dialirkan. Dalam satu kondisi, komponen-komponen yang ada dalam perusahaan dapat saling bertukar informasi sehingga terdapat suatu hubungan yang sinergis dalam sistem tersebut (Suhud,2016:43)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi untuk pihak eksternal maupun internal lembaga/instansi guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan karena suatu sistem informasi akuntansi di rancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya

dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi, pelaksanaan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya (Farida, 2015:54).

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu; people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Pengendalian internal begitu penting dalam system informasi akuntansi karena merupakan keputusan dalam memastikan informasi yang akurat, dan memastikan bahwa peraturan dipatuhi.

PT.Niagatama Raharja Sumenep merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Distribusi Makanan. Seperti mie sedaap, Top Kopi, aleale, floridina, teh Javana dan lain-lain. PT.Niagatama Raharja Sumenep merupakan salah satu cabang PT.Niagatama Raharja yang ada di Sumenep. Kurangnya pengawasan dari kantor pusat membuat sebagian karyawan tidak menjalankan sistem informasi dengan baik. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang kurang dijalankan dengan baik oleh sebagian karyawan, ada saja sebagian karyawan yang masih kurang menjalankan prosedur sesuai yang telah ditentukan oleh PT.Niagatama Raharja Sumenep, karyawan masih ada saja yang menyalahi aturan yang telah dibuat oleh PT.Niagatama Raharja Sumenep seperti karyawan bagaian marketing masih banyak yang tidak bisa mencapai target sesuai dengan ketentuan. Karyawan yang seharusnya datang tepat waktu tetapi masih terdapat

sebagian karyawan yang datang terlambat. Serta karyawan tidak melayani pembelian dengan baik. Masih terdapat rendahnya kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang kurang dijalankan dengan baik. Dengan adanya kasus diatas mempengaruhi keefektifan kinerja karyawan dan kinerja PT.Niagatama Raharja Sumenep.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, maka PT. Niagatama Raharja di Sumenep yang bergerak dibidang perdagangan maka dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk kepentingan perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan akan mempengaruhi kinerja Karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Mengingat pengaruh kinerja Karyawan yang begitu besar bagi Perusahaan , maka upaya peningkatan kinerja mutlak untuk dilakukan, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Niagatama Raharja di Sumenep?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Niagatama Raharja di Sumenep.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Sekolah PT. Niagatama Raharja hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi tentang pentingnya manajemen sistem informasi yang baik sehingga tujuan sekolah bisa tercapai.
2. Bagi Peneliti penelitian ini bermanfaat karena bias mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di bangku kuliah
3. Bagi pembaca bermanfaat sebagai referensi dan bermanfaat sebagai perbandingan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi.